

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah Strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.⁹ Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan method or series of activities designed to achieves a particular educational goal*.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, Pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan, kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Dalam buku Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi.

Pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹⁰ Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus di persiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian strategi juga merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman dan kondusif serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Djamarah bahwa strategi juga dapat di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan oleh karena itu dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiaan mengajarnya.

¹⁰*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹¹

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran.

Dalam menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:¹²

- a. Keadaan Jasmani
- b. Keadaan emosional dan sosial siswa
- c. Keadaan lingkungan belajar
- d. Memulai Belajar
- e. Membagi pekerjaan
- f. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- g. Pupuk sikap optimis
- h. Waktu belajar 6 x 2 lebih baik dari 2 x 6
- i. Membuat rencana kerja
- j. Pengurangan waktu yang efisien
- k. Belajar giat tidak merusak
- l. Mempertinggi kecepatan membaca

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 5-6.

¹²Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSKF2P, 2006, h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
- n. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.

Dari gambaran di atas terlihat bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian harapan yang akan dicapai dalam penelitian adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi keputusan terbuka tiga-tahap.

2. Strategi Keputusan Terbuka Tiga-Tahap

Strategi keputusan terbuka tiga-tahap adalah format diskusi di mana sebagian dari siswa membentuk lingkaran diskusi dan sebagian yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi. Melvin L. Silberman menjelaskan ada beberapa langkah yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan strategi keputusan terbuka tiga-tahap, yaitu :

- a. Susunlah tiga pertanyaan diskusi yang relevan dengan materi pelajaran anda.
- b. Susunlah kursi dalam konfigurasi perut ikan (dua lingkaran memusat) Perintahkan siswa untuk berhitung 1, 2 dan 3.
- c. Perintahkan anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkar dalam menggantikan anggota kelompok 1 yang sekarang duduk di lingkaran luar
- d. Ikuti prosedur yang sama dengan anggota kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bila ketiga pertanyaan itu telah didiskusikan, Kembalikan siswa menjadi satu kelompok besar diskusi, perintahkan mereka untuk membahas keseluruhan diskusi yang telah berlangsung.¹³

Silberman menjelaskan bahwa strategi keputusan terbuka tiga-tahap memiliki kelemahan, yaitu jika tidak memungkinkan untuk melakukan penataan kursi karena waktu yang sedikit bisa dilakukan dengan membuat diskusi panel secara bergiliran, para panelis bisa duduk di depan kelas menghadap kepada siswa lainnya dan gunakan hanya satu pertanyaan saja karena waktu yang singkat dan perintahkan tiap kelompok untuk menanggapi diskusi yang sedang berlangsung.

3. Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, belajar merupakan aktivitas yang paling utama dalam upaya memberikan bekal kompetensi kepada peserta didik, kompetensi yang diharapkan jelas akan mewujudkan perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan secara individu dan kolektif. Menurut Hilgard dalam Wina Sanjaya, belajar adalah suatu proses pengetahuan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.¹⁴

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor.¹⁵ Belajar adalah suatu proses

¹³Melvin L. Silberman, *Loc. Cit*

¹⁴Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 229.

¹⁵*Ibid*, h. 230.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaktif dengan lingkungannya.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu secara menyeluruh. Selama kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut terkait, sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain;

- a. *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar memperhatikan demonstrasi orang lain,
- b. *Oral Activities*, seperti: diskusi dan mengeluarkan pendapat atau memberikan saran
- c. *Listening Activities*, Seperti: mendengarkan: uraian, percakapan
- d. *Writing Activities*, seperti: menulis
- e. *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal

4. Hubungan Strategi keputusan Terbuka Tiga-Tahap dengan Aktivitas Belajar Siswa

Silberman mengatakan bahwa pendidikan disegala jenjang pada umumnya dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu tujuan yang diharapkan adalah meningkatkan

¹⁶Syafii, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS, guru dapat menerapkan berbagai strategi, salah satunya adalah penerapan strategi keputusan terbuka tiga-tahap.

Silberman menjelaskan bahwa strategi keputusan terbuka tiga-tahap memiliki kelemahan, yaitu jika tidak memungkinkan untuk melakukan penataan kursi karena waktu yang sedikit bisa dilakukan dengan membuat diskusi panel secara bergiliran, para panelis bisa duduk didepan kelas menghadap kepada siswa lainnya dan gunakan hanya satu pertanyaan saja karena waktu yang singkat dan perintahkan tiap kelompok untuk menanggapi diskusi yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, strategi keputusan terbuka tiga-tahap sangat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru sangat perlu memperhatikan aktivitas siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Strategi keputusan terbuka tiga-tahap sangat cocok untuk mengaktifkan siswa karena strategi keputusan terbuka tiga-tahap ini membuat siswa aktif dan berlomba-lomba dalam mencari kunci jawaban dan berani berbicara, membuat suasana kelas menjadi santai, dan membuat siswa berfikir terbuka. Jadi dengan menerapkan Strategi keputusan terbuka tiga-tahap diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan yang dilakukan:

1. Penelitian ini dilakukan Rita Zahara dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau tahun 2013 dengan Judul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Penerapan Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Adapun hasil penelitian saudara Rita Zahara dengan mata pelajaran IPA dengan judul “Penerapan Strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar” Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan *Good Bye Screebble* belum mencapai ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 42,86% dengan nilai rata-rata 67, siswa yang tuntas sebanyak 18 dari 42 orang siswa. Hasil belajar siswa meningkatkan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 ketuntasan klasikal siswa mencapai 66,67% masih berada dibawah nilai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Rata-rata meningkat dari skor sebelum tindakan meningkat menjadi 72,1. Pada siklus 2 menjadi 78 ketuntasan klasikal 88,10%. Peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum tindakan (67) meningkat pada siklus 1 (72,14) ke siklus 2 (72,98).¹⁷

2. Murti Kartini yang diterbitkan dengan judul “Penerapan Metode *Brainstrongming* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari murti kartini ialah sebelum

¹⁷Rita Zahara, *Penerapan Strategi Pembelajaran Good Bye Scrabble dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri, 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase 45.55%. Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata persentase 53.57%. pada siklus I pertemuan kedua rata-rata persentase 58.88%. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase 77.22%. Pada siklus II pertemuan kedua rata-rata persentase 85.55%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan metode *brainstorming* dikatakan berhasil. Dan dua penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan peneliti yang penulis lakukan yaitu persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan aktivitas belajar siswa dan perbedaannya pada strategi dan lokasi penelitian, penulis dalam peneliti adalah strategi keputusan terbuka tiga-tahap, sementara yang digunakan Rita Zahara adalah strategi *good bye scrabble* dan Murti Kartini adalah metode *brainstrongming*.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Strategi keputusan terbuka tiga-tahap adalah format diskusi di mana sebagian dari siswa membentuk lingkaran diskusi dan sebagian yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi

Strategi keputusan terbuka tiga-tahap ini membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan strategi tersebut siswa banyak mengeluarkan pendapat bagi kelompok yang kurang dalam menjawab

¹⁸Murti Kartini, *Penerapan Metode Brainstrongming untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri, 2016.

pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa semangat dalam belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Oleh sebab itu maka dilaksanakan Strategi ini dalam pembelajaran karena proses pembelajaran ini melatih siswa dalam kecekapan belajar yang esensial yaitu mengajukan pertanyaan yang benar. Artinya siswa akan terbiasa untuk bertanya sehingga dengan kemampuan bertanya dan menjawab akan melatih kecekapan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menyusun tiga pertanyaan diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- 2) Guru meminta siswa untuk menyusun kursi dalam konfigurasi perut ikan (dua lingkaran memusat) Guru memerintahkan siswa untuk berhitung 1, 2 dan 3.
- 3) Guru memerintahkan anggota kelompok 2 untuk menempati kursi lingkaran-diskusi dan memerintahkan anggota kelompok 1 untuk duduk di kursi lingkaran-luarnya.
- 4) Guru meminta siswa untuk berpindah ke topik diskusi kedua dan mengulangi prosedur yang sama dengan anggota kelompok 2 dan 3.
- 5) Guru mengembalikan siswa menjadi satu kelompok besar diskusi, dan Guru meminta mereka untuk membahas keseluruhan diskusi yang telah berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi keputusan terbuka tiga-tahap menjadi satu adalah :

- 1) Siswa diberikan 3 pertanyaan oleh guru
- 2) Siswa menyusun kursi konfigurasi perut ikan (dua lingkaran memusat) siswa berhitung 1, 2 dan 3.
- 3) Bagi anggota kelompok 2 untuk duduk di lingkaran dalam, menggantikan anggota kelompok 1 yang sekarang duduk di lingkaran luar.
- 4) Siswa mengikuti prosedur yang sama dengan anggota kelompok 2 dan 3.
- 5) Siswa diperintahkan untuk kembali menjadi satu kelompok besar diskusi, dan membahas keseluruhan diskusi yang telah berlangsung.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki keaktifan belajar mencapai 75% yang di tetapkan sekolah artinya dengan persentase tersebut Aktivitas belajar siswa pada bidang IPS tergolong baik.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah jika diterapkan strategi keputusan terbuka tiga-tahap maka aktivitas belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang kabuapten Kampar dapat meningkat.